PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR HOTEL DENGAN METODE *COST-PLUS PRICING* PENDEKATAN *VARIABEL COSTING* DENGAN MENGAMBIL STUDI KASUS PADA LOTUS GARDEN AND RESTAURANT

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada
Program Studi Akuntansi

Oleh :

NUR FUADATI HANIFAH
11.1.02.01.0126

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

NUR FUADATI HANIFAH
NPM. 11.1.02.01.0126

Judul :

PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN VARIABLE COSTING PADA LOTUST GARDEN HOTEL AND RESTAURANT

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 14 – 9 – 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti , M.M., M. Si	**Drs. Ec. Sugeng, M.M.,M.Ak**
NIDN.0710106402	NIDN.0713026101

Skripsi Oleh :

NUR FUADATI HANIFAH
NPM. 11.1.02.01.0126

Judul :

PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN VARIABLE COSTING PADA LOTUST GARDEN HOTEL AND RESTAURANT

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 14 September 2015
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: BADRUS ZAMAN, S.E., M.Ak.	
2. Penguji I	: FAISOL, S.Pd., M.M.	
3. Penguji II	: Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak.	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi,

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo

PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR HOTEL DENGAN METODE *COST-PLUS PRICING* PENDEKATAN *VARIABEL COSTING* DENGAN MENGAMBIL STUDI KASUS PADA LOTUS GARDEN AND RESTAURANT

NUR FUADATI HANIFAH
11.1.02.01.0126
FE – Akuntansi
Email: nur.fuadatihanifah2@gmail.com

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lotus Garden And Restaurant merupakan salah satu hotel berbintang di Kediri. Perpaduan dua kebudayaan, budaya Bali dan Jawa merupakan ciri khas dari Hotel Lotus Garden. Tarif yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya operasional. Kebijakan penentuan harga jual kamarnya didasarkan pada harga pokok yang dihitung oleh perusahaan dan mempertimbangkan harga jual yang telah ditentukan oleh hotel sejenis. Penentuan harga pokok per kamar dihitung dengan jumlah total biaya tetap dan biaya variabel, dan untuk mengalokasikan ke masing-masing tipe kamar, perusahaan menggunakan jumlah kamar sebagai dasar pengalokasian. Kemudian untuk menentukan besarnya biaya kamar per hari dilakukan dengan membagi biaya yang telah dialokasi dengan jumlah hari hunian masing-masing tipe kamar.

Metode pengumpulan data diambil dari data primer dan teknik pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi dari pihak hotel. Setelah dihitung menggunakan metode cost plus pricing pendekan variabel costing maka diperoleh harga jual yang lebih rendah dibandingkan dengan metode yang digunakan pihak hotel.

Hasil penelitian setelah menghitung harga jual kamar dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable costing* pada tahun 2014, maka diperoleh tarif harga sewa kamar junior Rp 379.107,82,- , superior Rp 511.793,43 , delux Rp 540.315,90,- , Family Suite Rp 606.689,87,- , Exceutive Suite Rp 866.443,64,- , dan President Suite Rp 1.102.726,47,-. Selisih tarif sewa kamar antara Lotus Garden Hotel And Restaurant dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *variabel costing* terdapat selisih yang cukup besar antara harga jual dari tiap tipe kamar yaitu selisih paling besar pada tipe kamar President Suite sebesar Rp 52.379,51,- dan selisih paling kecil terdapat pada tipe kamar junior yaitu Rp 18.007,62,-.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penentuan harga jual kamar tahun 2014 Lotus Garden And Restaurant harus konsisten pada setiap tipe kamar sesuai dengan biaya operasionalnya.

Dalam menghitung besarnya harga jual yang akan ditetapkan sebab dalam penentuan harga ini hanya bersumber pada biaya yang terkait dalam tingkat hunian saja sehingga memungkinkan dalam memperoleh laba yang cukup besar bagi pihak hotel.

Kata Kunci : Harga jual kamar, *cost plus pricing, variabel costing*

I. LATAR BELAKANG

Kediri merupakan salah satu daerah tujuan wisata favorit di Jawa Timur. Keragaman budaya, kekayaan potensi alam, dan keramah-tamahan masyarakatnya dapat menjadi magnet bagi wisatawan. Dari jumlah wisatawan yang meningkat ini menunjukkan pariwisata Kediri masih menjadi daerah wisata yang menarik. Pada perkembangannya, agar bisa bersaing dengan hotel–hotel lainnya bisnis ini perlu adanya suatu penentuan tarif sewa kamar yang sesuai. Tarif merupakan elemen penting dalam usaha jasa perhotelan. Tarif harus diketahui oleh calon pengguna jasa hotel sebelum calon pengguna tersebut memutuskan untuk menggunakan jasa pada hotel tersebut. Selain itu tarif merupakan bahan pertimbangan calon pelanggan jasa perhotelan sebelum memutuskan dan memastikan akan menggunakan jasa hotel tersebut, selain fasilitas – fasilitas yang disediakan oleh hotel tersebut. Maka dari itu, penentuan tarif sewa kamar pada lotus garden and restaurant ini masih belum tepat dan sesuai dengan tingkat tipe tiap kamar yang tersedia karena penentuan tariff yang digunakan hanya didasarkan perhitungan biaya operasional perunit dan tariff hanya ditentukan dari para pesaing. Penetapan seperti ini belum tepat karena biaya operasional setiap hotel berbeda satu dengan yang lainnya. Maka, penulis ingin mencoba menerapkan penentuan tarif jasa sewa kamar hotel dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yang juga sering disebut metode harga normal pada lotus garden and restaurant.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai **"Penentuan Harga jual Kamar Hotel Dengan Metode *Cost-Plus Pricing* Pendekatan *Variabel Costing*" Dengan Mengambil Studi Kasus Pada Lotus Garden And Restaurant**.

II. METODE

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian adalah suatu model penelitian yang digunakan dan dipersiapkan dalam suatu penelitian yang disusun secara teratur dan sistematis. Agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kausal Komparatif yaitu suatu penelitian yang menyatakan hubungan sebab akibat yang bermaksud mengungkap data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang sudah terjadi sebelum diadakannya penelitian. Penulis menggunakan metode ini karena data yang diperoleh adalah dengan menelusuri kemasa lampau untuk untuk mencari sebab-sebab, saling hubungan, yang kemudian diolah dan menyelidiki

kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan **Deskriptif Komulatif**, yaitu pendekatan yang merinci, menjelaskan, dan menggambarkan secara panjang lebar dalam bentuk kalimat dari data numerik yang diperoleh dalam penelitian atau bisa juga diartikan sebagai suatu pendekatan dengan mendeskriptifkan dan memilah data yang berhubungan dengan angka-angka yang selanjutnya dilakukan dengan rumus-rumus yang berlaku meliputi menghitung harga jual kamar dengan *Metode Cost Plus Pricing* pendekatan *Variabel Costing*.

Objek penelitian merupakan suatu sasaran penelitian, dimana sasaran penelitian berupa orang, organisasi atau barang yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah:

1. General manajer
   Untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
2. Bagian keuangan
   Untuk mendapatkan data-data berupa laporan keuangan.

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan objek penelitian yang sebagai berikut:

1. Study lapangan (*file research)*

   Study lapangan (*file research)* yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan langsung mengadakan penelitian di perusahaan. Maka penelitian ini menggunakan metode *file research* dengan teknik sebagai berikut:

   a. Wawancara
      Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada manajemen perusahaan dengan menggunakan sistem atau cara tanya jawab secara sistematis yang berorientasi pada tujuan penelitian.

   b. Dokumentasi
      Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang relevan dengan cara pengumpulan data yang ada dalam perusahaan. Melaui metode ini diperoleh data yang berupa:
      a. Data realisasi penjualan tahun 2014
      b. Data realisasi biaya yang dikeluarkan tahun 2014

2. Study kepustakaan (*library research*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menyalin data dan menggali informasi kepustakaan sebagai sumber acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada guna mendapatkan data-data.

Analisis dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam menganilisis data-data penelitian dengan menggunakan langkah– langkah sebagai berikut :

1. Menentukan biaya-biaya yang membentuk harga jual kamar hotel. Menelusuri dan menjelaskan masing-masing tipe biaya yang dikeluarkan dalam operasional hotel selama satu tahun.
2. Mengidentifikasikan biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel, serta memisahkan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least squares method).*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
Laporan Laba Rugi
Lotus Garden Hotel and Restaurant
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2014

Uraian	2014
Penjualan dan Biaya Operasional	
Penjualan	
Kamar	Rp 1.202.524.750,-
Restoran	Rp 1.678.346.191,-
Penjualan Lainnya	Rp 32.909.685,-
Jumlah penjulan operasional	Rp 2.913.780.626,-
Biaya operasional	
Biaya Perlengkapan Kamar	Rp 286.761.199,-
Biaya bahan baku	Rp 523.805.214,-
Biaya perawatan gedung	Rp 66.962.495,-
Biaya gaji	Rp 53.984.375,-
Biaya listrik	Rp 269.019.658,-
Biaya air	Rp 64.910.370,-
Biaya telepon	Rp 38.202.150,-
Biaya BBM	Rp 18.888.125,-
Biaya *kitchen set*	Rp 129.259.586,-
Biaya pemasaran	Rp 82.169.227,-
Biaya admistrasi dan umum	Rp 211.321.738,-
Biaya departemen lainnya	Rp 12.225.000,-
Jumlah biaya operasional	Rp 1.757.509.137,-
Laba (Rugi) Operasional	Rp 1.156.271.489,-

Sumber: Lotus Garden Hotel and Restaurant

Tabel 4.2
Lotus Garden Hotel and Restourant
Jumlah Hari Hunian Tiap Tipe Kamar
Tahun 2014

Bulan	Kamar						Jumlah kamar yang terjual
	Junior	Superior	Deluxe	Family Suite	Executive Suite	President Suite	
Januari	66	71	55	29	5	3	229
Februari	53	59	46	23	3	1	185
Maret	48	55	39	20	3	2	167
April	52	57	37	25	4	-	175
Mei	55	54	42	18	5	1	175
Juni	58	56	43	21	6	1	185
Juli	56	60	46	32	7	2	203
Agustus	65	68	50	24	5	3	215
September	49	52	41	17	3	-	162
Oktober	44	49	38	19	3	1	154
Nopember	48	55	34	16	5	-	158
Desember	70	76	52	34	9	4	245
Jumlah	**664**	**712**	**523**	**278**	**58**	**18**	**2253**

Sumber: Lotus Garden Hotel and Restaurant

Tabel 4.3
Lotus Garden Hotel and Restaurant
Jumlah Kamar Tersedia Dijual dan Kamar Terjual
Tahun 2014

Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Jumlah Kamar Terjual terjual selama setahun	Presentase Kamar Terjual
Junior	14	644	29,47%
Superior	15	712	31,6%
Deluxe	12	523	23,21%
Family Suite	6	278	12,34%
Exceutive Suite	2	58	2,57%
President Suite	1	18	0,80%
Jumlah	**50**	**2.253**	**100%**

Sumber : Lotus Garden Hotel and Restorant (diolah)

Tabel 4.4
Lotus Garden Hotel and Restaurant
Biaya Operasional

Biaya operasional tahun 2014	**Jumlah**
Biaya perlengkapan kamar	286.761.199
Biaya bahan baku	523.805.214
Biaya perawatan gedung	66.962.495
Biaya gaji dan upah	53.984.375
Biaya listrik, air, dan telepon	372.132.178
Biaya *kitchen set*	129.259.586
Biaya pemasaran	82.169.227
Biaya administrasi dan umum	211.321.738
Total biaya operasional	1.726.396.012

Sumber: data primer dari Lotus Garden Hotel and Restaurant

Tabel 4.5
Lotus Garden Hotel and Restaurant
Klasifikasi Biaya Operasional

Biaya-biaya	**Klasifikasi Biaya**
Biaya perlengkapan kamar	Variabel
Biaya bahan baku	Variabel
Biaya perawatan gedung	Tetap
Biaya penyusutan & amortisasi	Tetap
Biaya gaji dan upah	Tetap
Biaya fax dan internet	Tetap
Biaya listrik, air dan telepon	Semivariabel
Biaya *kitchen set*	Variabel
Biaya pemasaran	Tetap
Biaya administrasi dan umum	Tetap

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga jual kamar dengan metode cost plus pricing pendekatan variable costing pada lotus garden hotel and restaurant di kediri, dan dari rumusan masalah penelitian yang diajukan maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan ini bahwa:

1. Setelah menghitung harga jual kamar dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable costing* pada tahun 2014, maka diperoleh tarif harga sewa kamar junior Rp 379.107,82,- , superior Rp 511.793,43 , delux Rp 540.315,90,- , Family Suite Rp 606.689,87,- , Exceutive Suite Rp 866.443,64,- , dan President Suite Rp 1.102.726,47,-.
2. Selisih tarif sewa kamar antara Lotus Garden Hotel And Restaurant dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *variabel costing* terdapat selisih yang cukup besar dari tiap tipe kamar yaitu selisih paling besar pada tipe kamar President Suite sebesar Rp 62.273,18,- dan selisih paling kecil terdapat pada tipe kamar junior yaitu Rp 20.892,53,-.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya* Edisi 5. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Krismiaji. Y Anni, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: UPP STIM YKPN.

Kotller Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran* Edisi 13 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Kamaruddin Ahmad. 2013.*Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan* Edisi Revisi 8. Jakarta: Rajawali Pers Bisnis.

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya – Conventional Costing,Just in Time dan Activity Based Costing* Cetakan kedua. Bandung: PT Refika Aditama.

Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.

Garrison, Ray H, Noreen, Eric W, Brewer, Peter C. 2006. *Akuntansi Manajerial* (alih bahasa: A. Totok Budi Santoso). *Buku 1*. Jakarta: Salemba empat

Samsul. 2013. "*Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing Untuk Harga Jual Cv. Pyramid*". Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Moray dkk. 2014. "*Penentuan harga jual dengan metode cost plus pricing menggunakan pendekatan full costing pada Ud Gladys Bakery*". Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado

Woran dkk. 2014. "*Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada Ud. Vanela"*. Program S1. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi. Manado

Mulyadi. 2014 . *Akuntansi Biaya.* UPP-STIM YKPN. Yogyakarta: Graha Ilmu.